

**ANALISIS STRATEGI PEMASARAN KOPRA DALAM MENINGKATKAN EKONOMI
MASYARAKAT DI DESA ARMA KECAMATAN NIRUNMAS
KABUPATEN KEPULAUAN TANIMBAR**

Kalarcy Siletty¹, Paulus Laratmase², Luther Batkunde³
kalarcysilettycomsiletty@gmail.com¹, laratmasep@gmail.com², batkundeluther91@gmail.com³

Program Studi Ekonomi Pembangunan
Universitas Lelemuku Saumlaki

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis strategi pemasaran kopra dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Desa Arma. Dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sesuai dengan *marketing mix* 4P, yaitu produk (*product*) produk kopra memiliki kualitas yang baik, harga (*price*) dapat disesuaikan dengan harga pasar (naik/turun), tempat (*place*) cukup strategis, dan promosi (*promotion*) dapat dilakukan dengan cara langsung menghubungi pihak perusahaan.

Oleh sebab itu, Petani kopra dalam meningkatkan pendapatannya, sebaiknya menambah luas lahan dan terus menjaga kualitas kopranya agar menambah nilai ekonomisnya serta Pemerintah harus mendorong peningkatan pendapatan petani kopra, mengadakan kebijakan harga untuk menjaga agar harga pada saat diperjualbelikan tidak menurun sehingga para petani bersemangat dalam memproduksi kopra mereka.

Kata Kunci : Strategi Pemasaran, Ekonomi Masyarakat

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara agraris yang sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Subsektor perkebunan memerlukan peran penting bagi perekonomian nasional diantaranya adalah subsektor kelapa. Kelapa adalah salah satu komoditi perkebunan indonesia yang cukup potensial dan strategi karena peranannya yang sangat besar bagi masyarakat. Hal ini disebabkan kelapa merupakan pohon yang serbaguna dan mempunyai nilai ekonomis sebagian sumber pendapatan, Fajrin dan Muis dalam (Safitri, 2023).

Menurut Alimudin (2018) dalam (Udin, 2022), Pembangunan dibidang perkebunan diarahkan untuk lebih mempercepat laju pertumbuhan produksi baik dari perkebunan besar, swasta maupun perkebunan negara, mendukung pembangunan industry, serta meningkatkan pemanfaatan dan kelestarian Sumber Daya Alam (SDA) berupa tanah dan air. Peran sektor perkebunan yang demikian besar bagi peningkatan pemanfaatan petani dan menyediakan bahan baku untuk industri dalam negeri serta sumber devisa Negara.

Istilah pertumbuhan ekonomi biasanya dikaitkan dengan perkembangan ekonomi di Negara – Negara berkembang. Sebagai ahli ekonomi mengartikan istilah ini sebagai berikut : *economic development is growth plus change*, yaitu pembangunan ekonomi adalah pertumbuhan ekonomi yang diikuti perubahan –perubahan dalam struktur dan corak kegiatan ekonomi (Malindar, B. 2020).

Komoditi perkebunan merupakan salah satu komoditi pertanian yang memiliki nilai ekonomi tinggi dan peluang untuk dikembangkan dalam rangka memperbesar pendapatan negara dan meningkatkan pendapatan petani. Usaha tani yang berbasis organisasi dan kelompok dalam bentuk komunitas yang aktif dan mandiri akan meningkatkan posisi tawar menawar petani (Luntungan, dkk dalam (Udin, 2022).

Menurut Sandriani dalam (Udin, 2022), Salah satu komoditas perkebunan yang memilki peranan penting adalah tanaman kelapa. Tanaman kelapa ini dikenal dengan sebutan pohon kehidupan. Hal ini disebabkan hampir seluruh bagian tanaman dapat dimanfaatkan untuk kepentingan manusia. Bagian-bagian tanaman yang berguna tersebut adalah batang, daun, sabut, tempurung, daging buah.

Kelapa merupakan salah satu komoditi perkebunan yang banyak diminati oleh masyarakat petani yang ada di Kabupaten Kepulauan Tanimbar. Hal ini dikarenakan kelapa merupakan pohon yang serbaguna dan mempunyai nilai ekonomis. Kelapa merupakan salah satu sumber pendapatan yang sangat penting bagi masyarakat di kecamatan nirunmas. Sektor pertanian kelapa merupakan komoditas tradisional yang secara komersial dapat dihasilkan dalam bentuk kopra, minyak kelapa, makanan segar dan lain-lain.

Kecamatan Nirunmas merupakan salah satu daerah penghasil kelapa di kabupaten kepulauan tanimbar akan tetapi produktivitas yang dicapai sangat rendah yaitu sekitar 1 ton/ha dan bahkan di beberapa daerah seperti di kecamatan tanimbar utara hanya sekitar 0.6 ton/ha (Statistik Perkebunan KKT, 2023)

Tabel 1.1
Luas Lahan dan Produksi Kelapa di kecamatan Nirunmas dan KKT pada Tahun 2020-2023

Tahun	Luas Lahan		Total Produksi	
	Kec. Nirunmas	KKT	Kec. Nirunmas	Desa arma
2020	3.027,0	80.435.0	27.082	2.854.300

2021	2.899,0	80.105,0	25.242	2.840.148
2022	2.656,0	80.319,0	24.944	2.839.852
2023	2.500,0	80.137,0	24.184	2.811.954

Sumber: Badan Pusat Statistik KKT

Berdasarkan data pada Tabel 1.1 di atas, diketahui bahwa luas lahan dan produksi kelapa di Kecamatan Nirunmas dan Kabupaten Kepulauan Tanimbar (KKT) pada tahun 2020-2023 terjadinya penurunan mulai dari luas lahan sampai dengan total produksi. Sedangkan luas lahan pada KKT yaitu terjadinya gejolak naik turun lahan tetapi pada sentra produksinya terjadinya penurunan.

Rendahnya produksi yang dicapai diakibatkan oleh tingkat pengelolaan tanaman yang sangat rendah dan tidak berkelanjutan. Berdasarkan kondisi tersebut diatas, maka perlu dilakukan peningkatan pemaha-man petani kelapa melalui penyuluhan agar mampu dan dapat melakukan penerapan teknologi budidaya yang baik dan berkelanjutan dalam upaya peningkatan produksi dan produktifitas tanaman kelapa di Desa Arma kecamatan nirunmas. Menurut Ramdwar (Ridwan dkk: 2020) Penerapan praktik budi daya kelapa yang baik dapat memandu produksi yang efisien, aman, ramah lingkungan dengan kualitas yang dapat diterima.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di Desa Arma kecamatan nirunmas, diketahui bahwa terdapat berbagai macam mata pencaharian masyarakat di Desa Arma yaitu pedagang, petani dan nelayan. Berdasarkan beberapa jenis mata pencaharian tersebut, diketahui lebih banyak masyarakat yang berprofesi sebagai petani dan masyarakat yang bermata pencaharian sebagai petani tersebut berusaha tani kelapa. Buah kelapa yang dihasilkan hampir sebagian diolah menjadi kopra. Hal ini perlu adanya dukungan atau perhatian serius dari pihak terkait, seperti yang disampaikan oleh Tarigans (Neek ddk, 2015), usahatani kopra perlu mendapat perhatian khusus adalah masalah pendapatan, karena sangat penting bagi kelangsungan hidup suatu usaha tani dan juga bagi petani itu sendiri.

Produksi adalah penciptaan guna, dimana guna berarti kemampuan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan manusia, produksi adalah suatu metode yang bertujuan untuk menambah kegunaan suatu barang dan jasa dengan menggunakan faktor-faktor produksi yang tersedia. Usaha kopra merupakan salah satu mata pencaharian bagi masyarakat di Desa Arma, Kecamatan Nirunmas, Kabupaten Kepulauan Tanimbar, hal ini diketahui dari banyaknya petani kelapa yang ada di Desa Arma, Kecamatan Nirunmas, Kabupaten Kepulauan Tanimbar, usaha kopra ini dapat memberikan penghasilan yang cukup bagi sebagian masyarakat.

TINJAUAN PUSTAKA

Ekonomi Masyarakat

Ekonomi adalah ilmu yang dilaksanakan dalam praktik sehari-harinya bagi individu, keluarga, kelompok masyarakat atau pemerintah dalam rangka mengorganisasi faktor produksi, distribusi serta pemanfaatan barang dan jasa. Berdasarkan uraian tersebut dapat dipahami bahwa, kegiatan ekonomi sangat penting yang dilakukan oleh semua manusia untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari.

Sedangkan menurut Ralph Linton menjelaskan bahwa masyarakat ialah setiap manusia yang hidup cukup lama secara bersama sama kemudian mereka

mengelompokkan dirinya dan beranggapan bahwa dirinya dianggap sebagai satu kesatuan sosial dengan batas tertentu. Sehingga masyarakat biasanya selalu berhubungan dengan lingkungan sosial (Damayanti, 2021).

Pendapatan

Pendapatan adalah penghasilan yang timbul selama dalam aktivitas normal entitas yang biasa disebut dengan sebutan penjualan, penghasilan, jasa, atau bunga yang erat kaitannya dengan penghasilan dan keuntungan

Menurut pendapat ahli pendapatan adalah seluruh penerimaan baik berupa uang maupun berupa barang yang berasal dari pihak lain maupun hasil industri yang dinilai atas dasar sejumlah uang dari harta yang berlaku saat itu. Pendapatan merupakan sumber penghasilan seseorang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan sangat penting artinya bagi kelangsungan hidup dan penghidupan seseorang secara langsung maupun tidak langsung. Pendapatan terdiri atas upah, gaji, sewa, deviden, keuntungan dan merupakan suatu arus yang diukur dalam jangka waktu tertentu misalnya: seminggu, sebulan, setahun atau jangka waktu yang lama. Arus pendapatan tersebut muncul sebagai akibat dari adanya jasa produktif yang mengalir ke arah yang berlawanan dengan aliran pendapatan yaitu jasa produktif yang mengalir dari masyarakat ke pihak bisnis yang berarti bahwa pendapatan harus didapatkan dari aktivitas produktif.

Teori Pemasaran

Pemasaran adalah salah satu kegiatan pokok yang perlu dilakukan oleh perusahaan baik itu perusahaan barang atau jasa dalam upaya untuk mempertahankan kelangsungan hidup usahanya. Hal tersebut disebabkan karena pemasaran merupakan salah satu kegiatan perusahaan, di mana secara langsung berhubungan dengan konsumen. Maka kegiatan pemasaran dapat diartikan sebagai kegiatan manusia yang berlangsung dalam kaitannya dengan pasar.

Pemasaran adalah sebuah sistem yang menyeluruh dalam bentuk berbagai kegiatan usaha dari sebuah perusahaan dengan cara perencanaan, penentuan harga, promosi dan pendistribusian barang atau jasa yang dapat memuaskan kebutuhan pembeli, konsumen dan pelanggan.

Aspek Agronomi

Tanaman kelapa merupakan salah satu tanaman yang bernilai ekonomis tinggi, maka tidak heran terdapat banyak tanaman kelapa di Indonesia. Tanaman kelapa merupakan tanaman serbaguna karena selain mempunyai nilai ekonomi tinggi, Seluruh bagian pohon kelapa dapat dimanfaatkan untuk kepentingan manusia, sehingga pohon ini sering disebut pohon kehidupan (*tree of life*) karena hampir seluruh bagian dari pohon, akar, batang, daun, dan buahnya dapat digunakan untuk kebutuhan kehidupan manusia sehari-hari (Anonim dalam Nursin, R, Kassa dkk 2021).

Kelapa dijuluki pohon kehidupan, karena setiap bagian tanaman dapat dimanfaatkan. Bunga kelapa menghasilkan nira kelapa yang dapat menghasilkan gula merah (gula kelapa); Daging buah kelapa dapat menghasilkan kopra, minyak kelapa, santan, dan kelapa parut kering (*desiccated coconut*); Sabut kelapa dapat menghasilkan coir fiber, keset, sapu, matras, dan bahan pembuat spring bed; Tempurung kelapa dapat dimanfaatkan menjadi arang tempurung, karbon aktif, dan kerajinan tangan; Air kelapa

dapat dimanfaatkan sebagai bahan cuka, nata de coco, kecap, dan minuman berenergi; Batang kelapa dapat dimanfaatkan untuk bahan bangunan kerangka atau atap; Daun kelapa dapat menghasilkan lidi untuk sapu serta barang anyaman sebagai dekorasi; Akar kelapa dapat dimanfaatkan sebagai bahan pewarna dan obat-obatan (Jamaran dalam Asnawi. N, 2018).

Selain itu daging kelapa juga dapat diolah menjadi virgin coconut oil (minyak kelapa murni) yang memiliki kandungan berkhasiat dalam hal kesehatan, kekebalan tubuh, dan penyembuhan berbagai macam penyakit yang disebabkan oleh terdapatnya kandungan asam laurat yang tinggi di dalam minyak kelapa murni tersebut. Kopra dibuat dari bahan baku daging buah kelapa. Untuk memperoleh daging buah kelapa biasanya ditempuh dengan jalan memisahkan sabut yang merupakan pembungkus daging buah kelapa paling luar yang mempunyai ketebalan 5-10 cm. Di dalam sabut terdapat tempurung dengan tebal 3-5 mm. Di dalam tempurung terdapat daging buah yang diantaranya terdapat selaput tipis berwarna cokelat, disebut testa. Pada waktu daging buah dikeringkan dan dipisahkan dari tempurungnya maka testa akan melekat pada daging buah kelapa. Dengan menurunkan kadar air daging buah kelapa dari kurang lebih 50% ke 5% dapat diperoleh keinginan-keinginan antara lain untuk mengawetkan daging buah kelapa tersebut, mengurangi berat (menjadi 52% dari bobot awal), dan mengkonsentrasikan minyak (kadar minyak kopra 65-68%, daging buah kelapa 54%) (Dirjenbun dalam Asnawi. N, 2018).

Kopra

Kopra adalah daging buah kelapa yang dikeringkan (Agustini) dalam (Udin, 2022). Kopra merupakan bahan baku utama untuk pembuatan minyak kopra, kopra selama ini menjadi komoditas dagang yang banyak dicari oleh para importir karena merupakan produk ekspor. Kopra umumnya digunakan untuk berbagai bahan dasar minyak kopra atau minyak kelapa, kualitas minyak kopra atau minyak kelapa (*Coconut Oil*) sangat ditentukan oleh lemak kopra, namun demikian dalam industri kopra sangatlah menentukan kualitas produk akhir dari minyak kelapa dan lemak yang dihasilkan. Sementara kualitas kopra sangatlah ditentukan oleh proses pengeringan yang sesuai agar mencapai tingkat kadar air yang diinginkan. Kopra merupakan salah satu produk tanaman kelapa yang sangat penting, karena merupakan bahan baku dari minyak kelapa dan turunannya, Muslim dan Darwin (Baharuddin dan Hasan 2021).

Kopra merupakan bahan baku pembuatan minyak kopra, baik kopra maupun minyak kopra selama ini menjadi komoditi dagang yang banyak dicari oleh para importir karena merupakan produk ekspor. Kopra umumnya digunakan untuk berbagai bahan dasar minyak kopra atau minyak kelapa, kualitas minyak kopra atau minyak kelapa (*coconut Oil*) sangat ditentukan oleh lemak kopra, namun demikian dalam industri minyak kelapa kualitas kopra sangatlah menentukan kualitas produk akhir dari minyak kelapa dan lemak yang dihasilkan.

Konsep Strategi

Defenisi strategi pertama yang dikemukakan oleh Chandler dalam (Narsa, 2008) menyebutkan bahwa “Strategi adalah tujuan jangka panjang dari suatu perusahaan, serta pendayagunaan dan alokasi semua sumber daya yang penting untuk mencapai tujuan tersebut”.

Secara umum strategi dapat diartikan sebagai sekumpulan pilihan kritis untuk dan penerapan serangkaian rencana tindakan dan alokasi sumberdaya yang penting untuk mencapai tujuan dan sasaran, dengan memperhatikan keunggulan kompetitif,

komperatif dan sinergis yang ideal demi berkelanjutan ke arah cakupan dan efektif jangka panjang sehingga bisa memberikan dampak positif bagi individu maupun organisasi tersebut.

Perumusan Strategi

Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (Strengths) dan peluang (Opportunities), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (Weaknesses) dan ancaman (Threats). Proses pengambilan keputusan strategi selalu berkaitan dengan pengembangan misi, tujuan, strategi dan kebijakan perusahaan.

Analisis situasi merupakan awal proses perumusan strategi. Selain itu analisis situasi mengharuskan para manajer strategis untuk menemukan kesesuaian strategis antara peluang-peluang eksternal dan kekuatan internal, di samping memperlihatkan ancaman-ancaman eksternal dan kelemahan-kelemahan internal.

Jadi analisis SWOT harus mengidentifikasi kompetensi langka (distinctive competence) perusahaan yaitu keahlian tertentu dan sumber-sumber yang dimiliki oleh sebuah perusahaan yaitu keahlian tertentu dan sumber-sumber yang dimiliki oleh sebuah perusahaan dan cara unggul yang mereka gunakan (Hunger dan Wheelen,2009).

METODE PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi pengembangan usaha tani kopra di Desa Arma, sehingga penelitian ini didesain menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif adalah pendekatan penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang, sedangkan Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2017:9).

Jenis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif yaitu “data yang hanya dapat diukur secara tidak langsung”. kualitatif yaitu, data yang disajikan dalam bentuk kata-kata verbal bukan dalam bentuk angka”.

Sumber data yang digunakan terdiri dari data primer dan data sekunder ;

- a. Data primer merupakan data yang dikumpulkan melalui observasi langsung dilapangan dengan responden yang terkait dalam penelitian.
- b. Data sekunder diperoleh dari buku teks, artikel, laporan, jurnal serta data dari instansi pemerintah maupun swasta terkait yang relevan dengan penelitian.

Teknik sampling yang dipakai dalam penelitian ini yakni sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pemilihan sekelompok subjek dalam purposive sampling, didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data, diantaranya pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan tujuan untuk membandingkan data yang diperoleh dengan data lainnya

agar terhindar dari kesalahan dalam penarikan kesimpulan.

Alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah SWOT dengan pendekatan kualitatif, yang terdiri dari Strengths, Weakness, Opportunities dan Threats. Analisis SWOT bertujuan untuk memaksimalkan kekuatan (strengths) dan peluang (opportunities), namun dapat meminimalkan kelemahan (weakness) dan ancaman (threats).

strategi adalah perencanaan induk yang komprehensif yang menjelaskan bagaimana mencapai semua tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun faktor internal dan eksternal dari hasil observasi hingga wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan petani kopra, diantaranya :

4.1

Faktor Internal dan Eksternal

No.	Faktor Internal	Faktor Eksternal
	Kuatan (<i>Strength</i>)	Peluang (<i>Opportunity</i>)
1.	memiliki kualitas yang baik	menambah minat perusahaan
2.	proses pengolahan sederhana	menhemat biaya produksi
3.	buah kopra masih memiliki nilai	menambah keuntungan usaha
	Kelemahan (<i>Weakness</i>)	Ancaman (<i>Threats</i>)
1.	hasil pengupasan kurang layak	buah tidak memiliki nilai
2.	harga tiba-tiba merosot turun	pesaing di luar dalam melakukan perdagangan
3.	rencana yang kurang strategis	perdagangan tergantikan dengan kelapa sawit

Penerapan Strategi Pemasaran Kopra

Strategi pemasaran adalah rencana menyeluruh, terpadu dan menyatu dalam bidang pemasaran yang memberikan pedoman terhadap kegiatan apa yang akan dilakukan dalam mencapai tujuan perusahaan melalui periklanan, program promosi, penjualan, program produk dan pendistribusian. Strategi pemasaran yang maju dan berkembang selalu memperhatikan adanya unsur yang menarik perhatian segmen pasar atau pangsa pasar yang produktif dalam kegiatan pemasaran. Selain itu berupaya untuk menempatkan posisi pemasaran yang strategis dalam memperoleh keuntungan dan berupaya untuk mencapai target dari realisasi yang telah diterapkan. Strategi pemasaran dipakai untuk menjelaskan kombinasi empat besar pembentuk inti sistem pemasaran sebuah organisasi yaitu Produk (*Product*), Harga (*Price*), Tempat (*Place*), dan Promosi (*Promotion*).

1. Produk (*Product*)

Produk adalah segala sesuatu yang dapat ditawarkan kepada pasar untuk diperhatikan, dimiliki, digunakan atau dikonsumsi yang dapat memuaskan suatu kebutuhan atau keinginan pemakainya. Dari hasil penelitian, sebagaimana wawancara yang dilakukan terhadap salah satu pengusaha kopra di Desa Arma sebagaimana terkait dengan produk kopra, sebagai berikut:

1) Pelepasan Daging Kelapa

Proses pelepasan daging kelapa dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a) Pengupasan Sabut

Buah kelapa dikupas dengan menggunakan alat pengupas sabut kelapa

b) Pembelahan Kelapa Kupas

Kelapa kupas dibelah menjadi dua bagian dengan menggunakan parang. Air kelapa dalam kelapa kupas yang telah terbelah dikeluarkan.

c) Pelepasan Daging Kelapa

Pelepasan daging dari tempurung dilakukan dengan menggunakan alat pelepas daging kelapa, pelepasan daging kelapa membutuhkan waktu selama kurang lebih 30 detik untuk setiap kelapa.

d) Pengupasan Kulit Kelapa Dari Daging

Kelapa yang dikupas dagingnya kemudian menggunakan pisau pengupas kelapa untuk memisahkan antara kulit dan dagingnya.

e) Pencucian Kelapa

Setelah kelapa di kupas kemudian daging kelapa putih dicuci agar bersih dan dimasukkan kedalam karung besar.

2) Harga (*Price*)

Harga adalah nilai uang yang harus dibayarkan oleh konsumen kepada penjual atas barang atau jasa yang telah dibelinya. Dengan kata lain harga adalah nilai suatu barang yang ditentukan oleh penjual. Tetapi yang terjadi pada 3 tahun terakhir ini kelapa kopra mengalami kenaikan dan penurunan harga ditandai dengan yang terjadi pada tahun 2022 kopra mengalami kenaikan harga dari Rp.4.500/kg menjadi Rp.6.000/kg, tetapi pada tahun 2023 harganya turun menjadi Rp5.500/kg. ditahun 2024 mengalami kenaikan Rp.12.000-Rp.15.5000/kg.

3) Tempat atau Distribusi (*Place*)

Distribusi adalah bagian virtual dari strategi pemasaran. Pemilihan strategi penilaian yang tepat akan dapat membantu produk sampai konsumen sesuai dengan harga yang telah ditentukan. Dari hasil wawancara dan penelitian mengenai lokasi yang ada di Desa Arma, menjelaskan bahwa: tempat ini sudah sangat bagus untuk usaha kopra dan tempatnya juga tidak jauh dari dusun kopra milik warga. Pemilihan lokasi merupakan nilai investasi, lokasi usaha yang berada di pinggir jalan atau tempat yang strategis cukup menyedot pengunjung untuk sekedar mampir atau melepaskan rasa penasaran. Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa lokasi tempat usaha kopra cukup strategis untuk usaha.

4) Promosi (*Promotion*)

Promosi merupakan kegiatan yang ditujukan untuk memenuhi konsumen agar mereka dapat menjadi kenal akan produk yang ditawarkan kepada mereka dan kemudian mereka menjadi kenal lalu membeli produk tersebut. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian dengan salah satu informan bernama bapak Risal Batkrombawa.

Adapun cara yang dilakukan dalam melakukan promosi yaitu:

- a) Mendatangi langsung pihak perusahaan yang memiliki nilai yang tinggi dan prooduk yang saya tawarkan kepada pihak perusahaan tidak langsung saya tawarkan begitu saja tetapi ada peninjauan kembali apakah kualitas kopra sudah bagus atau ada produk yang rusak, jika ada produk yang rusak maka akan diperbaiki sehingga dapat kualitas yang baik.
- b) Dengan cara mendatangi pihak perusahaan yang memiliki nilai beli yang tinggi dan mengutamakan kualitas kemudian menyakini pihak perusahaan dengan memberikan mutu dan kualitas produk kopra yang baik yang membuat

pihak perusahaan tersebut akan mempertahankan kepercayaannya kepada saya selaku petani yang ingin sukses.

- c) Dengan cara menghubungi pihak perusahaan melalui telfon kemudian mendatangi pihak perusahaan dan melakukan promosi bahwa produk kopra saya ini kualitas yang bagus karena melakukan peninjauan keproduk sebelum disortir jadi tidak adalagi produk yang rusak apabila sampai ke peihak perusahaan.

Penelitian ini menjelaskan bahwa usaha yang dijalankan atau dirintis oleh petani kopra bergerak dalam bidang usaha kopra ini sudah berjalan cukup baik.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa teori yang telah diterapkan cukup berhasil dalam menarik minat pembeli perusahaan. Analisis Strategi pemasaran dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Desa Arma sudah sesuai dengan *marketing mix* 4P, yaitu produk (*product*) produk kopra memiliki kualitas yang baik, harga (*price*) dapat disesuaikan dengan harga pasar (naik/turun), tempat (*place*) cukup strategis, dan promosi (*promotion*) dapat dilakukan dengan cara langsung menghubungi pihak perusahaan.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan saran yaitu sebagai berikut:

1. Petani kopra dalam meningkatkan pendapatannya, sebaiknya menambah luas lahan dan terus menjaga kualitas kopranya agar menambah nilai ekonomisnya.
2. Pemerintah harus mendorong peningkatan pendapatan petani kopra, mengadakan kebijakan harga untuk menjaga agar harga pada saat diperjualbelikan tidak menurun sehingga para petani bersemangat dalam memproduksi kopra mereka.

Jurnal

Ekonomi , Manajemen, Akuntansi
Dan Jemaah Islamiah (JUEMANJI)
Vol. 1 No.2.2025. E- ISSN : 3090 – 3645

DAFTAR PUSTAKA

- Adhar, (2021). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Usaha Nelayan Di Kabupaten Bone*. Jurnal makassar: FEB universitas hasanuddin.
- Alma, (2020). *Manajemen Pemasaran Dan Pemasaran Jasa*. Alfabeta, Bandung.
- Buhang. 2021. “Analisis Pendapatan Usaha Tani Kelapa Dalam Di Desa Bolobunggang Lobu.” *Journal Of Tompotika: Social, Economics, And Education Science*, 2.03,18-28.
Badan Pusat Statistik Tahun 2023 (Bps. Go. Id)
- Erlianti, Rani. 2021. Analisis Biaya Dan Nilai Tambah Usaha Kopra Di Desa Napa Kecamatan Mawasangka Kabupaten Buton Tengah. *Sultra Journal Of Economic And Business*, 2021,2.2:99-113
- Fadil dan Priyo, (2022). *Analisis Faktor-Faktor Produksi Yang 1 Pendapatan Usahatani Kentang (Solanum tuberosum, L) Di Kecamatan Pegasing Kabupaten Aceh Tengah*. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*, 4(1), 48–66.mpengaru. *Jurnal Ilmu Ilmu Pertanian*, 4(1), 48–66.
- Ganja Mulya Sukmana, (2020). *pengaruh tingkat pendidikan,pengalaman kerja dan pemberian insentif kerja terhadap produktivitas tenaga kerja (kasus pada Cv. Yugatama Prima Mandiri Kab. Jember)*. Jurnal Malang: Fak. Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang.
- Gitosudarmo I, (2020). *Manajemen Operasi, Edisi Pertama*. Yogyakarta: BP-FE Universitas Gajah Mada Yogyakarta.
- Jana, (2020). *Rumput Laut; Pembudidayaan, Pengolahan, dan Pemasaran Komoditas Perikanan Potensial*. Depok : Penebar Swadaya.
- Kasturi, (2020). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi Di Kabupaten Wajo*”. Skripsi.: Fak. Ekonomi Dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar.
- Kotler dan Armstrong, (2020). *Prinsip-Prinsip Pemasaran*. Jakarta: Edisi12. Jilid 1. Erlangga.
- Malindar, B. (2020). Analisis Determinan Ketimpangan Pendapatan Di Kabupaten Maluku Tenggara Barat. *Journal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Saumlaki*, 2(1), 1-12.
- Sarsina, (2020). *Analisis Pendapatan Usaha Kopra di Desa Barugia*. *Jurnal Pendidikan Ekonom*.
- Sugiyono, (2021). *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. cet. XIV*. Bandung: Alfabet.
- Sukmana, (2020). *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja dan Pemberian Insentif Kerja terhadap Produktivitas Tenaga Kerja (Kasus Pada Cv. Yugatama Prima Mandiri Kab. Jember)*. Jurnal (Malang: Fak. Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang.
- Soeharto Prawirokusumo. (2020). *Ilmu Usaha Tani, edisi 1 (Cet. I; Yogyakarta: BPFE*.
- Sumitro, (2020). *Ekonomi Pembangunan*. Jakarta: PT. Pembangunan.
- Suroto, (2020). *Strategi Pembangunan Dan Perencanaan Kesempatan Kerja*. Gadjah Mada Univercity, Yogyakarta.
- Terry, D., Malindar, B., & Laratmase, P. (2025). STRATEGI PENINGKATAN HASIL PERTANIAN LOKAL GUNA MENINGKATKAN PENDAPATAN PETANI JERUK DI KECAMATAN FORDATA. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Jemaah Islamiah*, 1(2), 1-10.
- Tito. (2020). *Pengaruh Pendapatan Nelayan Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Desa Tihu Kecamatan Bonepantai Kabupaten Bone Bolango*. *Jurnal Pendapatan*. Institut Pertanian Bogor.